

Tinjauan Kebutuhan Rak Penyimpanan Rekam Medis di Rumah Sakit Annisa Bogor Tahun 2022

Annisa Nur Salsabila¹, Wiwik Viatiningsih², Lily Widjaja³, Laela Indawati⁴
Universitas Esa Unggul Jakarta^{1, 2, 3, 4}

annisansalsa@student.esaunggul.ac.id¹; wiwik.viatiningsih@ciputrahospital.com²;
lily.widjaja@esaunggul.ac.id³; laela.indawati@esaunggul.ac.id⁴

Abstrak

Received: 09-07-2022
Revised : 14-07-2022
Accepted: 25-07-2022

Rumah Sakit merupakan lembaga pelayanan kesehatan dengan menyediakan pelayanan rawat jalan dan rawat inap. Setiap rumah sakit juga memiliki kewajiban adanya Unit Rekam Medis. Rekam medis merupakan berkas yang berisi catatan atau dokumen seperti identitas pasien, hasil diagnosa, tindakan, dan pengobatan serta pelayanan yang telah diberikan kepada pasien. Dalam rangka penyelenggaraan rekam medis, sarana pelayanan kesehatan wajib menyediakan fasilitas yang diperlukan. Satu diantaranya yaitu rak penyimpanan rekam medis untuk menyimpan rekam medis. Berdasarkan hasil penelitian di Unit Rekam Medis Rumah Sakit Annisa Bogor, ditemukan bahwa rak penyimpanan rekam medis tidak memadai dan sebagian rekam medis ditumpuk di lantai, sehingga petugas sulit mencari rekam medis bila dibutuhkan dan pelayanan di poliklinik menjadi terhambat. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kebutuhan rak penyimpanan rekam medis untuk 5 Tahun kedepan di Rumah Sakit Annisa Bogor Tahun 2022. Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif, menggunakan metode pengambilan sampel secara non random dengan teknik sampling jenuh. Dari hasil penelitian, Rumah Sakit Annisa Bogor masih kurangnya fasilitas rak penyimpanan rekam medis yang saat ini sudah ada 12 rak kayu dan 3 Roll O'pack, perlu adanya rak tambahan sebanyak 9 Roll O'pack. Luas ruang penyimpanan di Rumah Sakit Annisa Bogor sudah mencukupi karena luas yang dibutuhkan 5 tahun kedepan adalah 61,3 m². Sedangkan luas ruangan saat ini sebesar 120 m² digabung dengan ruang kerja petugas rekam medis.

Kata kunci: rak penyimpanan; luas ruang; rekam medis.

Abstract

Hospital is a health service institution by providing outpatient and inpatient services. Each hospital also has an obligation to have a Medical Record Unit. Medical records are files that contain records or documents such as patient identities, results of diagnoses, actions, and treatments as well as services that have been provided to patients. In the context of administering medical records, health service facilities are required to provide the necessary facilities. One of them is a medical record storage rack to store medical records. Based on the results of research at the Medical Record Unit of the Annisa Hospital, Bogor, it was found that the medical record storage rack was inadequate and some medical records were piled on the floor, making it difficult for officers to find medical records when needed and services at the polyclinic became hampered. The purpose of this study was to determine the need for medical record storage racks for the next 5 years at Annisa Hospital Bogor in 2022. The study was conducted using a quantitative descriptive method, using a non-random sampling method with saturated sampling technique. From the results of the study, the Annisa Bogor Hospital still lacks medical record storage rack facilities which currently have 12 wooden shelves and 3 Roll O'packs, an additional rack of 9 Roll O'packs

is needed. The storage area at Annisa Hospital Bogor is sufficient because the area needed for the next 5 years is 61.3 m². Meanwhile, the current room area is 120 m² combined with the medical record officer's workspace.

Keywords: Storage rack; space; medical records.

*Correspondence Author: Annisa Nur Salsabila
Email: annisansalsa@student.esaunggul.ac.id



PENDAHULUAN

Rumah Sakit merupakan lembaga pelayanan kesehatan dengan menyediakan pelayanan rawat jalan dan rawat inap. Kewajiban Rumah Sakit yaitu memberikan informasi secara jelas dan jujur tentang hak dan kewajiban pasien melalui pemberian informasi kepada pasien secara detail. Setiap rumah sakit juga memiliki kewajiban adanya Unit Rekam Medis melalui diselenggarakannya manajemen informasi kesehatan ([Kemenkes RI, 2021](#)). Rekam medis merupakan berkas yang berisi catatan atau dokumen seperti identitas pasien, hasil diagnosa, tindakan, dan pengobatan serta pelayanan yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis dilakukan dalam bentuk tertulis secara lengkap, jelas, dan segera setelah pasien mendapatkan pelayanan. Dalam rangka penyelenggaraan rekam medis, sarana pelayanan kesehatan wajib menyediakan fasilitas yang diperlukan. Satu diantaranya yaitu rak penyimpanan rekam medis untuk menyimpan rekam medis ([Depkes RI, 2008](#)).

Pelayanan rekam medis merupakan kegiatan di Rumah Sakit. Rekam medis diselenggarakan oleh Unit Rekam Medis salah satunya yaitu *filing* yang merupakan media untuk penyimpanan rekam medis yang berfungsi sebagai penyimpanan, penyedia dan pelindung rekam medis ([Indahsari, 2018](#)). Rekam medis akan terlaksana dengan baik jika bagian pengolahan data dan pencatatan dilakukan dengan benar. Setiap pencatatan rekam medis harus disertai nama, waktu dan paraf dokter yang telah memberi pelayanan kesehatan langsung. ([Ningsih et al., 2020](#)). Dalam memberikan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan, perlu adanya sarana dan prasarana sesuai kebutuhan. Sarana prasarana yang baik akan menunjang pelayanan dengan optimal dan berkualitas pada pasien di Rumah Sakit ([Sharon, 2017](#)). Kebutuhan sarana dan prasarana tentu perlu dipertimbangkan jenis dan jumlahnya. Sering kali mendengar bahwa rak rekam medis sudah penuh dengan rekam medis yang makin bertambah setiap tahun. Tidak hanya rak yang memenuhi standar, tetapi kebutuhan rak yang sudah ada harus diperhatikan oleh pihak Rumah Sakit supaya aktivitas yang berada di ruang penyimpanan rekam medis berjalan dengan baik ([Sari & Sonia, 2021](#)). Oleh karena itu perhitungan kebutuhan rak rekam medis menjadi sangat penting untuk memenuhi jangka panjang 5 tahun ([Siswati, 2021](#)). Dalam pelaksanaan penyimpanan rekam medis sebaiknya dilakukan pemisahan antara rekam medis aktif dan inaktif ([Pusfitasari & Pujihastuti, 2014](#)).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang berjudul “Analisa Kebutuhan Rak penyimpanan rekam medis Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Madani Medan”, saat ini memiliki 7 rak file, maka perlu menyediakan 4 rak file lagi agar kebutuhan rak dapat tercukupi, dapat menyimpan semua rekam medis pasien, dan staf rekam medis tidak kesulitan dalam proses penyimpanan serta pencarian rekam medis pasien ([Andi & Aisah, 2018](#)). Penelitian yang dilakukan Nabilatul Fanny dan Miggy Asri Azhari dengan judul “Analisis Kebutuhan Rak penyimpanan rekam medis Rekam Medis Aktif di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Delanggu”, pada tahun 2022 di butuhkan penambahan 89 rak terbuka dua sisi yang terbuat dari besi agar tidak mudah rusak, keamanan terjaga

dan semua rekam medis tersimpan dengan rapi di rak penyimpanan rekam medis ([Fanny & Azhari](#), 2019).

Penelitian yang dilakukan Hikmawan Suryanto, Azizah Munawwarah, dan Barokatul Auliyatun Fitriyana dengan judul “Perhitungan Kebutuhan Rak penyimpanan rekam medis Rekam Medis Dan Luas Ruang Penyimpanan Di Rumah Sakit Tahun 2020-2024”, Kebutuhan rak penyimpanan rekam medis tahun 2020-2024 sebanyak 20 rak, rumah sakit saat ini memiliki 18 rak. Luas ruang penyimpanan yang dibutuhkan untuk menyimpan 20 rak dengan *model roll o’pack* adalah 32,24 m². Saran dari penelitian ini adalah rumah sakit sebaiknya membuat jadwal retensi agar retensi dapat terlaksanakan secara rutin untuk menyediakan tempat dokumen rekam medis yang baru. Melakukan penambahan 2 rak penyimpanan rekam medis agar dapat memenuhi kebutuhan rak penyimpanan rekam medis ([Suryanto et al.](#), 2021).

Rumah Sakit Annisa Bogor adalah Rumah Sakit Swasta Tipe C yang beralamat di Jl. Raya Karanggen No.2, Puspasari, Kec. Citeureup, Kota Bogor, Jawa Barat. Pada tahun 2021 jumlah kunjungan pasien rawat jalan sebanyak 408.886 dan rawat inap sebanyak 9.611, BOR 74%, LOS 2 hari, TOI 1 hari.

Penelitian ini dilakukan di Unit Rekam Medis Rumah Sakit Annisa Bogor pada bulan Desember 2021 sampai dengan bulan Juni 2022. Peneliti mendapatkan data dari hasil wawancara dengan Kepala Rekam Medis dan Staf Rekam Medis bahwa sistem penjajaran rekam medis di Rumah Sakit Annisa Bogor sudah menggunakan *Terminal Digit Filing* dan sistem penyimpanan rekam medis menggunakan sistem sentralisasi, dimana semua rekam medis disimpan dalam satu tempat. Di Rumah Sakit Annisa Bogor juga sudah memiliki 12 rak kayu dan 3 *roll o’pack*. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti melihat rak penyimpanan rekam medis yang tidak memadai dan sebagian rekam medis ditumpuk di lantai. Hal ini dapat menyebabkan petugas sulit mencari rekam medis bila dibutuhkan, sehingga pelayanan di poliklinik menjadi terhambat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai “Tinjauan Kebutuhan Rak Penyimpanan Rekam Medis Di Rumah Sakit Annisa Bogor Tahun 2022”.

METODE PENELITIAN

Landasan Teori

1. Standar Prosedur Operasional

Standar Prosedur Operasional merupakan gambaran langkah-langkah dalam melaksanakan tugas / pekerjaan untuk mencapai tujuan suatu organisasi. Standar Prosedur Operasional sebagai suatu dokumen atau serangkaian tertulis yang menjadi pedoman untuk melaksanakan kegiatan yang bersifat efektif dan efisien. Standar Prosedur Operasional merupakan standar internal yang bersifat procedural. Adapun fungsi Standar Prosedur Operasional yaitu sebagai berikut:

- a. Membentuk sistem kerja yang teratur, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan.
- b. Menggambarkan bagaimana tujuan pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku.
- c. Menjelaskan bagaimana proses pelaksanaan kegiatan berlangsung
- d. Sebagai sarana tata urutan dari pelaksanaan dan pengadministrasian pekerjaan harian sebagaimana metode yang ditetapkan.
- e. Menjamin konsistensi dan proses kerja yang sistematis
- f. Menetapkan hubungan timbal balik antar satuan kerja ([Atmoko](#), 2011).

2. Kebutuhan Rak Penyimpanan Rekam Medis Rekam Medis

Rekam medis merupakan kumpulan berkas dari sesuatu yang dituliskan tentang keadaan pasien dari masa ke masa. Berkas rekam medis bersifat rahasia karena informasi yang ada di dalamnya hanya dapat diberikan atau dikeluarkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan kerahasiaan yang berlaku dalam profesi kedokteran atau berdasarkan ketentuan negara (Widjaja, 2015).

Tujuan rekam medis yaitu sebagai penunjang administrasi untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Tanpa adanya pengelolaan rekam medis, maka tidak tercipta ketertiban administrasi di rumah sakit sesuai yang diharapkan. Karena tertib administrasi adalah salah satu faktor yang menentukan dalam upaya pelayanan kesehatan di rumah sakit (Ferdinand et al., 2017).

Terdapat 3 jenis rak rekam medis, yaitu; rak terbuka, lemari lima laci, dan roll o'pack. Dalam menghitung kebutuhan rak rekam medis, diperlukan data diantaranya yaitu;

- a. Jumlah rekam medis yang akan disimpan
- b. Data jumlah rekam medis yang akan disimpan dapat diambil dari jumlah kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap selama 1 tahun.
- c. Pertumbuhan jumlah rekam medis
- d. Untuk mendapat data pertumbuhan rekam medis setiap tahun, dapat diambil kunjungan rawat jalan dan rawat inap selama 5(lima) tahun. Dengan data ini dapat dihitung berapa persen pertumbuhan rekam medis setiap tahun. Contoh sebagai berikut :

Tabel 1. Data Jumlah Rekam Medis Rumah Sakit X pada tahun 2015 – 2020

Tahun	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah	16.400	16.650	17.200	17.900	18.500	19.100

Berdasarkan Tabel 1 di atas, data jumlah rekam medis Rumah Sakit X pada tahun 2015-2020 sebanyak 105.750 rekam medis.

Cara Menghitung Pertumbuhan Setiap Tahun :

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan 2016} &: 16.650 - 16.400 = 250 \\ & \quad \quad \quad 250/16.400 = 0,0152 \\ & \quad \quad \quad 0,0152 \times 100\% = 1,5\% \end{aligned}$$

Dengan demikian pertumbuhan jumlah rekam medis dari tahun 2015 ke 2016 adalah 1,5 %. Selanjutnya hitung hingga tahun 2020 dengan cara yang sama. Jika sudah diperoleh angka pertumbuhan sampai tahun 2020, jumlahkan angka tersebut dan bagi 5 (lima), maka akan diperoleh angka rata-rata pertumbuhan setiap tahun. Jika sudah diperoleh angka rata-rata pertumbuhan jumlah rekam medis per tahun, maka langkah selanjutnya adalah menghitung rencana jumlah rekam medis yang akan disimpan selama 5 (lima) tahun ke depan yaitu tahun 2021, 2022, 2023, 2024, dan 2025.

Contoh : Jika rata-rata pertumbuhan rekam medis pertahun adalah 1,5 %, maka cara menghitungnya adalah data tahun 2020 rekam medis yang disimpan adalah 19.100.

$$\begin{aligned} 2021 &= 1,5/100 \times 19100 = 287 \text{ rekam medis} \\ & \quad \quad \quad 19.100 + 287 = 19.387 \text{ rekam medis} \\ 2022 &= 1,5/100 \times 19.387 = 291 \text{ rekam medis} \\ & \quad \quad \quad 19.387 + 291 = 19.678 \text{ rekam medis} \\ 2023 &= \text{dst...} \end{aligned}$$

Hitung hingga 2025 berapa rekam medis yang akan disimpan.

- e. Model rak penyimpanan rekam medis yang akan dibeli
Model rak yang akan dibeli sangat mempengaruhi berapa jumlah rak yang dibutuhkan. Sebaiknya tinggi rak disesuaikan dengan tinggi badan rata-rata orang Indonesia. Tinggi rak yang sesuai akan memperpendek waktu pencarian rekam medis. Rak yang terdiri dari 5 subrak dirasa cukup baik, agar memudahkan pencarian rekam medis.
- f. Ketebalan rekam medis
Ketebalan rekam medis akan mempengaruhi jumlah rak yang akan dibeli. Misalnya ambil 100 rekam medis lalu diukur berapa meter panjangnya. Kemudian bagi dengan seratus untuk mendapatkan rata-rata ketebalan rekam medis.
Data ini untuk menghitung berapa rekam medis dapat disimpan dalam setiap subrak. Misalnya ketebalan rekam medis rata-rata 0,8 cm dengan panjang rak 2 m, cara menghitung sebagai berikut:
Dengan panjang rak 2 meter, maka:
Panjang rak 2 meter = 200 cm/ 0,8 meter
Jumlah tiap subrak = 250 rekam medis (daya tampung)
Jumlah 1 rak = 1.250 rekam medis
- g. Posisi penyimpanan yang digunakan
Posisi rekam medis dalam penyimpanan yang digunakan akan mempengaruhi kebutuhan jumlah rak rekam medis. Jika rak disimpan dengan posisi tidur, maka rak tidak terlalu tinggi, tetapi jika posisi rekam medis disimpan dengan berdiri, maka akan mempengaruhi tinggi subrak.
- h. Menghitung jumlah rak
Setelah menghitung daya tampung setiap rak, maka dapat dihitung kebutuhan jumlah rak rekam medis.
Contoh:
Jumlah rekam medis yang akan disimpan 5(lima) tahun mendatang pada tahun 2025 = 20.580 rekam medis.
Kebutuhan rak : $20.580/1.250 = 16.5$ rak (dibulatkan menjadi 17 rak).
Jumlah rak yang dibutuhkan adalah 17 (tujuh belas) unit rak ([Siswati, 2021](#)).

3. Luas Ruang Penyimpanan Rekam Medis

Dalam menghitung luas ruang penyimpanan, perlu diketahui luas ruang penyimpanan rekam medis terlebih dahulu.

Contoh :

Diketahui luas ruang penyimpanan rekam medis saat ini :

Panjang = 5 m

Lebar = 5 m

Luas = $P \times L$
= 25 m^2

Kemudian menghitung luas ruang penyimpanan rak rekam medis yang dibutuhkan.

Luas = $(P \times L \times \text{jumlah rak}) + \text{jarak antar rak}$
= $(1 \times 0,4 \times 30) + 0,6$
= $12 + 0,6$
= $12,6 = 13 \text{ m}^2$

Jadi, luas yang dibutuhkan untuk penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit X adalah 13 m^2 . Sedangkan untuk luas ruang rekam medis saat ini adalah 25 m^2 . Maka dapat disimpulkan bahwa Rumah Sakit X luas ruang rekam medis nya mencukupi ([Suryanto et al., 2021](#)).

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis deskriptif kuantitatif, yaitu peneliti dapat membuat gambaran atau deskripsi tentang standar prosedur operasional penyimpanan rekam medis serta menghitung kebutuhan rak dan luas penyimpanan rekam medis. Penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan menghitung. Populasi dalam penelitian ini menggunakan data jumlah rekam medis rawat jalan dan rawat inap pada tahun 2016 sampai tahun 2021 yang berjumlah 408.886 rekam medis. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel secara *non random* dengan teknik *sampling jenuh*, dimana semua populasi dijadikan sampel. Peneliti mengumpulkan data jumlah rekam medis tahun 2016-2021 dan menghitung pertumbuhan rekam medis selama 5 tahun tersebut. Jika sudah mendapatkan hasil pertumbuhan rekam medis maka peneliti menghitung jumlah rata-rata kunjungan pasien, kemudian menghitung jumlah rekam medis 5 tahun kedepan. Peneliti juga menghitung ketebalan rekam medis, jumlah kebutuhan rak dan luas ruang penyimpanan rekam medis. Maka peneliti akan mendapatkan data kebutuhan rak penyimpanan dan luas ruang penyimpanan rekam medis 5 tahun kedepan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Menghitung Rak Penyimpanan Rekam Medis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Rumah Sakit Annisa Bogor berikut jumlah kunjungan pasien 5 tahun sebelumnya :

Tabel 2
Data Jumlah Rekam Medis Rumah Sakit Annisa Bogor Tahun 2016-2021

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah	60.022	79.370	71.997	74.086	54.561	68.850

a. Jumlah Pertumbuhan Pasien Selama 5 Tahun

Pertumbuhan tahun :

$$\begin{aligned} 2017 : & 79.370 - 60.022 = 19.348 \\ & \frac{19.348}{79.370} = 0,2437 \\ & 0,2437 \times 100\% = 24,3\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2018 : & 71.997 - 79.370 = -7.373 \\ & \frac{-7.373}{71.997} = -0,1024 \\ & -0,1024 \times 100\% = -10,2\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2019 : & 74.086 - 71.997 = 2.089 \\ & \frac{2.089}{74.086} = 0,0281 \\ & 0,0281 \times 100\% = 2,8\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2020 : & 54.561 - 74.086 = -19.525 \\ & \frac{-19.525}{54.561} = -0,3578 \\ & 0,3578 \times 100\% = -35,7\% \end{aligned}$$

$$2021 : 68.850 - 54.561 = 14.289$$

$$\frac{14.289}{68.850} = 0,2075$$

$$0,2075 \times 100\% = 20,7\%$$

Tabel 3
Rata - Rata Pertumbuhan Rekam Medis 2016 – 2021

Tahun	Jumlah Pasien	Pertumbuhan Rekam Medis (%)
2016	60.022	
2017	79.370	24,3%
2018	71.997	-10,2%
2019	74.086	2,8%
2020	54.561	-35,7%
2021	68.850	20,7%
Rata – rata pertumbuhan rekam medis (%)		0,38 %

Berdasarkan Tabel 3 rata – rata pertumbuhan rekam medis di Rumah Sakit Annisa Bogor tahun 2016-2021 adalah 0,38%

b. Menghitung Jumlah Rekam Medis 5 Tahun Kedepan

Penghitungan dimulai dari jumlah pasien tahun 2021 yang berjumlah 68.850. Penghitungan 5 tahun kedepan yaitu sebagai berikut :

$$2022 = 0,38/100 \times 68.850 = 262$$

$$68.850 + 262 = 69.112 \text{ rekam medis}$$

$$2023 = 0,38/100 \times 69.112 = 263$$

$$69.112 + 263 = 69.375 \text{ rekam medis}$$

$$2024 = 0,38/100 \times 69.375 = 264$$

$$69.375 + 264 = 69.639 \text{ rekam medis}$$

$$2025 = 0,38/100 \times 69.639 = 265$$

$$69.639 + 265 = 69.904 \text{ rekam medis}$$

$$2026 = 0,38/100 \times 69.904 = 267$$

$$69.904 + 267 = 70.171 \text{ rekam medis}$$

Tabel 4
Perhitungan Jumlah Rekam Medis Tahun 2022-2026

Tahun	Jumlah Pasien
2022	69.112
2023	69.375
2024	69.639
2025	69.904
2026	70.171

Berdasarkan Tabel 4 perhitungan jumlah rekam medis tahun 2022-2026 terdapat jumlah rekam medis pada tahun 2026 di Rumah Sakit Annisa Bogor sebanyak 70.171 rekam medis.

c. Ketebalan Rekam Medis

Ketebalan rekam medis akan mempengaruhi jumlah rak yang akan dibeli. Ketebalan rekam medis dapat diambil dari jumlah rekam medis pada setiap sub

rak. Berikut perhitungan kebutuhan rak penyimpanan rekam medis pada tahun 2026 :

- 1) Ukuran 1 rak kayu penyimpanan rekam medis
 - Panjang Rak = 1,5 m
 - Lebar Rak = 0,4 m
 - Jumlah sub rak = 5 sub rak
 - Jumlah daya tampung sub rak = 200 rekam medis
 - Jumlah 1 rak = 1.000 rekam medis
- 2) Ukuran 1 roll o'pack penyimpanan rekam medis
 - Panjang Rak = 4,4 m
 - Lebar Rak = 1 m
 - Jumlah sub rak per shaf = 5 sub rak
 - Jumlah daya tampung per sub rak = 100 rekam medis
 - Jumlah daya tampung per shaf = 500 rekam medis
 - Jumlah daya tampung 10 shaf = 5.000 rekam medis

Berikut perhitungan kebutuhan rak penyimpanan rekam medis pada 5 tahun kedepan :

Diketahui =	
1 Rak Kayu	= 1.000 rekam medis (daya tampung)
1 Roll O'pack	= 5.000 rekam medis (daya tampung)
Rumah Sakit Annisa Bogor sudah memiliki 12 rak kayu dan 3 roll o'pack.	
12 rak kayu	= 12.000 rekam medis
3 Roll O'pack	= 15.000 rekam medis
Total	= 27.000 rekam medis

Sedangkan jumlah rekam medis yang akan disimpan 5 tahun mendatang pada tahun 2026 adalah 70.171 rekam medis. Untuk mengetahui jumlah rak tambahan, dapat menghitung dengan cara:

$$\text{"JL RM Tahun 2026 - JL RM Yang Ada Pada Rak Saat Ini"} \\ = 70.171 - 27.000 = 43.000 \text{ rekam medis}$$

Jadi, terdapat 43.000 rekam medis yang belum masuk ke dalam rak penyimpanan rekam medis. Efisiennya, Rumah Sakit Annisa Bogor perlu adanya rak tambahan model roll o'pack sebanyak 9 roll o'pack. Karena 9 roll o'pack memiliki daya tampung 45.000 rekam medis. Hal ini dapat memenuhi kebutuhan rak penyimpanan rekam medis 5 tahun kedepan yaitu tahun 2022-2026. Pemilihan *roll o'pack* yaitu dapat lebih menghemat ruang, kerahasiaan rekam medis dapat terjamin karena *roll o'pack* dapat dikunci sehingga rekam medis yang disimpan aman dan terjaga (Ningsih & Kholis, 2016).

2. Luas Ruang Penyimpanan Rekam Medis

Untuk menghitung kebutuhan rak penyimpanan rekam medis pada tahun 2026 dengan menghitung.

a. Luas ruang penyimpanan rekam medis saat ini :

- 1) Luas ruangan lantai 2
 - Panjang = 8 m
 - Lebar = 6 m
 - Luas = P X L
 - = 8 X 6
 - = 48 m²
- 2) Luas ruangan lantai 1
 - Panjang = 12 m

$$\begin{aligned} \text{Lebar} &= 6 \text{ m} \\ \text{Luas} &= P \times L \\ &= 12 \times 6 \\ &= 72 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

$$\text{Total luas ruangan lantai 1 dan 2} = 72 + 48 = 120 \text{ m}^2$$

b. Luas ruang penyimpanan rekam medis 5 tahun kedepan

$$\text{Luas} = (P \times L \times \text{jumlah rak}) + \text{jarak antar rak}$$

1) Luas ruang penyimpanan (*roll o'pack*)

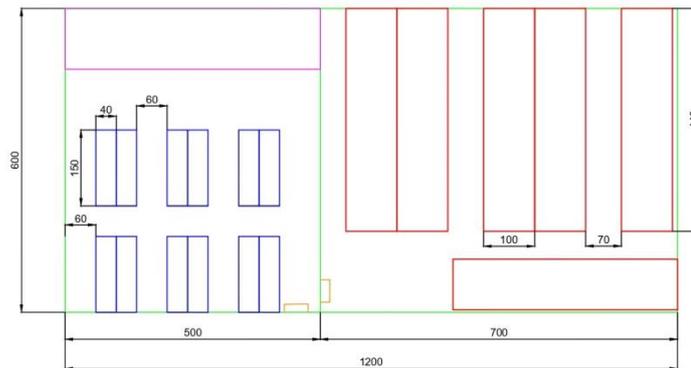
$$\begin{aligned} \text{Luas} &= (4,4 \times 1 \times 12) + 0,7 \\ &= 52,8 + 0,7 \\ &= 53,5 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

2) Luas ruang penyimpanan (rak kayu)

$$\begin{aligned} \text{Luas} &= (1,5 \times 0,4 \times 12) + 0,6 \\ &= 7,2 + 0,6 \\ &= 7,8 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

$$\text{Total luas ruang penyimpanan} = 53,5 + 7,8 = 61,3 = 61,3 \text{ m}^2$$

Jadi luas yang dibutuhkan untuk penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Annisa Bogor tahun 2022-2026 adalah 61.3 m². Sedangkan untuk luas ruang rekam medis saat ini adalah 120 m², ini juga termasuk ruang kerja rekam medis. Berikut gambar denah ruang rekam medis lantai 1 dan 2 jika rak penyimpanan rekam medis tambahan sudah tersedia untuk 5 tahun kedepan yaitu tahun 2022-2026 :

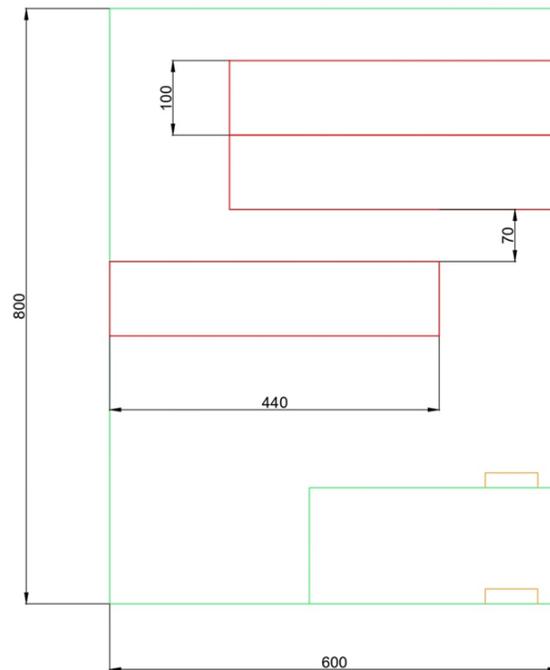


Gambar 1
Denah Ruang Rekam Medis Lantai 1

Keterangan :

Ukuran menggunakan satuan *centimeter*

-  : Pintu
-  : Rak Kayu (P = 150cm, L = 40cm, Jarak antar rak = 60cm)
-  : Roll O'pack (P = 440cm, L = 100cm, Jarak antar rak = 70cm)
-  : Ruang Rekam Medis Lantai 1
-  : Meja Kerja Petugas Rekam Medis



Gambar 2
Denah Ruang Rekam Medis Lantai 2

Keterangan :
Ukuran menggunakan satuan *centimeter*

-  : Pintu
-  : Roll O'pack (P = 440cm, L = 100cm, Jarak antar rak = 70cm)
-  : Ruang Rekam Medis Lantai 1

KESIMPULAN

Sistem penjajaran rekam medis *Terminal Digit Filing* di Rumah Sakit Annisa Bogor sudah sesuai dengan Standar Prosedur Operasional. Di Rumah Sakit Annisa Bogor masih kurangnya fasilitas rak penyimpanan rekam medis, sehingga masih banyak rekam medis yang ditumpuk di lantai. Di Rumah Sakit Annisa Bogor sudah memiliki 12 rak kayu dan 3 *roll o'pack*. Jadi perlu adanya rak tambahan sebanyak 9 rak penyimpanan rekam medis model *roll o'pack*. Luas ruang rekam medis yang dibutuhkan pada tahun 2022-2026 yaitu 61,3 m². Ruang penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Annisa Bogor masih mencukupi karena memiliki luas 120 m², dimana ruangan ini digabung dengan ruang kerja rekam medis.

BIBLIOGRAFI

- Andi, Z., & Aisah, N. (2018). Analisa Kebutuhan Rak Penyimpanan Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Madani Medan. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda*, 3(1), 417–424.
- Atmoko, T. (2011). Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. *Unpad Bandung*, 7, 18.

- Depkes RI. (2008). Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 269/Menkes/Per/III/2008 Tentang Rekam Medis. In *Kementerian Kesehatan* (Vol. 2008, p. 7).
- Fanny, N., & Azhari, M. A. (2019). Analisis Kebutuhan Rak Penyimpanan Rekam Medis Aktif di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Delanggu. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan*, volume 9(1), 37–44.
- Ferdinand, A., Lestari, W. D., & Erfaningsih. (2017). Pedoman Pengorganisasian Unit Rekam Medis di Rumah Sakit Annisa Bogor. In *Pedoman Pengorganisasian Unit Rekam Medis* (p. 15).
- Indahsari, E. N. (2018). Menghitung Kebutuhan Rak Untuk 5 Tahun Di Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy Yogyakarta. *Repository.Usd.Ac.Id*, 12. <https://repository.unsri.ac.id/12539/>
- Kemenkes RI. (2021). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 Tentang Bidang Perumahsakitan. In *Kementerian Kesehatan* (Issue 229, pp. 1–15).
- Ningsih, K. P., & Kholis, H. N. (2016). Kebutuhan Rak dan Ruang Penyimpanan Rekam Medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. *Prosiding Seminar Rekam Medis Dan Manajemen Informasi Kesehatan*, 25–31.
- Ningsih, K. P., Tunnisa, U., & Erviana, N. (2020). Manajemen Resiko Redesign Sistem Penjajaran Rekam Medis dengan Metode Failure Mode and Effect Analysis (FMEA). *Indonesian of Health Management Journal*, 8(1), 8–20.
- Pusfitasari, E., & Pujihastuti, A. (2014). Prediksi Kebutuhan Rak Penyimpanan Rekam Medis Aktif Tahun 2015 Di Bagian Filing RSUD Kota Madiun. *Rekam Medis*, 8(1), 44–49.
- Sari, L. N., & Sonia, D. (2021). Perhitungan Kebutuhan Rak Penyimpanan Rekam Medis Di RSIA Humana Prima Bandung. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(8), 1004–1012.
- Sharon, L. G. (2017). Analisis Pengaruh Kualitas Layanan, Fasilitas, Citra Rumah Sakit, Kepuasan Pasien Dalam Rangka Meningkatkan Loyalitas Pasien. *Diponegoro Journal of Management*, 6(3), 1–12.
- Siswati. (2021). *Perencanaan Kebutuhan Sarana dan Prasarana di Unit RMIK*.
- Suryanto, H., Munawwarah, A., & Fitriyana, B. A. (2021). Perhitungan Kebutuhan Rak Penyimpanan Rekam Medis Dan Luas Ruang Penyimpanan Di Rumah Sakit Tahun 2020-2024. *Jurnal Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan*, 4(1), 8–17. <https://doi.org/10.31983/jrmik.v4i1.6779>
- Widjaja, L. (2015). *Manajemen Informasi Kesehatan*.

© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

